



Pancaroba di Depan Mata, BMKG Imbau Warga Tingkatkan Kewaspadaan Hadapi Bencana

YOGYA, TRIBUN - Peralihan musim dari kemarau ke penghujan, atau masa pancaroba, bakal dirasakan di wilayah Yogyakarta dalam waktu dekat. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terkait beberapa potensi kebencanaan.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG

Yogyakarta, Reni Kraningtyas, mengatakan, pancaroba melanda pada September hingga pertengahan Oktober 2024 mendatang. Dampaknya, deretan potensi bencana hidrometeorologi bakal meningkat di seputaran Yogyakarta, seperti hujan lebat disertai angin kencang dan petir yang dapat mengakibatkan pohon tumbang.

"Akan tetapi, di awal masa pancaroba

seperti sekarang, potensi bencananya masih sporadis, atau belum merata," tandasnya, Selasa (3/9).

Selaras prakiraan BMKG, waktu kedatangan masa pancaroba antar-kabupaten dan kota di DIY pun tidak berbarengan, atau saling berlainan. Misalnya, Kabupaten Kulon Progo bakal memasuki masa pancaroba pada dasarian pertama bulan September

hingga dasarian pertama Oktober. Kemudian, Kabupaten Sleman dan Gunungkidul bagian selatan baru merasakan masa pancaroba pada dasarian pertama Oktober. Sementara, di wilayah Kota Yogyakarta, masa pancaroba mulai melanda pada awal September ini sampai pertengahan Oktober mendatang.

"Masyarakat harus bersiap meng-

hadapi potensi bencana selama pancaroba. Misalnya, dengan memangkas pohon-pohon yang sudah terlalu rindang, lalu membersihkan selokan dan drainase. Baik masyarakat maupun instansi pemerintahan terkait, diimbau mengantisipasi potensi bencana kejadian pohon tumbang yang menimpa rumah atau banjir di permukiman," lanjut Repl. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005